

Perancangan Ilustrasi Kalender PT Unilab Perdana Dengan Tema New Normal

Mario Rinaldi¹, Fajar Persada Supandi²

Universitas Widyatama^{1,2}

Corresponding Author Email: mario.rinaldi@widyatama.ac.id¹

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memunculkan paradigma baru di berbagai sektor kehidupan. Di masa ini, berbagai aktivitas dibatasi untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Maka, munculah istilah untuk selalu menjaga protokol kesehatan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, PT. Unilab Perdana turut memberikan kontribusi untuk mensosialisasikan program pemerintah tersebut. Salah satunya dengan cara pembuatan kalender yang bertemakan new normal; berkaitan dengan menjaga protokol kesehatan. Kalender tersebut berangka tahun 2021. Berbeda dengan kalender yang lain, dikarenakan ada tujuan penyampaian informasi terkait protokol kesehatan, desain dari kalender tersebut patut untuk diperhitungkan segala unsurnya. Ilustrasi menjadi bahasa yang dipilih oleh desainer dalam menyampaikan informasi tersebut. Tidak sekadar ilustrasi, informasi yang akan disematkan membutuhkan perancangan yang tepat. Tulisan ini bertujuan mengungkap proses perancangan tersebut. Untuk meneliskinya lebih dalam digunakan metode deskriptif analisis. Kalender PT. Unilab Perdana menjadi objek kajian tulisan ini. Analisis visual diperkuat dengan data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, studi kepustakaan, dan wawancara. Seluruh data diakumulasi dan ditarik menjadi kesimpulan proses kerja kreatif dalam perancangan kalender PT. Unilab Perdana.

Kata Kunci: New Normal, Desain kalender, Ilustrasi

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has created a new paradigm in various sectors of life. During this time, various activities are limited to minimize the spread of the virus. So, a term emerged to always maintain health protocols. As a company engaged in the health sector, PT Unilab Perdana also contributed to socializing the government program. One of them is by making a calendar with the theme new normal; related to maintaining health protocols. The calendar is dated 2021. Unlike other calendars, because there is a goal of conveying information related to health protocols, the design of the calendar should be taken into account all the elements. Illustration is the language chosen by the designer in conveying the information. Not just illustrations, the information that will be embedded requires proper design. This paper aims to reveal the design process. To examine it more deeply, the descriptive method of analysis is used. The calendar of PT Unilab Perdana is the object of study of this paper. Visual analysis is reinforced with data collected through observation, literature study, and interviews. All data is accumulated and drawn into conclusions about the creative work process in designing the PT. Unilab Perdana calendar.

Keywords: New Normal, Calendar design, Illustration

PENDAHULUAN

Pandemi yang telah berlangsung membuat semua pihak harus memulai untuk menerima dan dapat melakukan tindakan penyesuaian. Seluruh pihak butuh menguasai serta menyadari secara kolektif jika dalam masa-masa krisis kesehatan semacam ini dirasakan lagi baik di Indonesia maupun sebagian negeri di dunia, pelaksanaan protokol kesehatan jadi tata cara sangat disarankan buat mengalami Covid-19. Pelaksanaan kesehatan yang dikenal dengan istilah protokol kesehatan harus dapat menjadi bentuk usaha dan kesadaran bersama dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Seno Aji et al., 2021). Protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak dan beraktivitas di rumah menjadi hal baru yang wajib dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Menurut Wikus kebiasaan-kebiasaan baru yang baik ini merupakan upaya bagi kita dalam menerima kondisi saat ini. prinsip utama menerima ini juga dikenal dengan istilah "New Normal" dalam keseharian kita saat ini. perubahan perilaku ini adalah kebiasaan yang harus diterapkan (kominfo, 2020). Pada saat new normal kegiatan akan berlangsung seperti biasanya. Para pelajar, pelaku usaha dan semua elemen masyarakat akan bertemu dan bertatap muka seperti saat sebelum pandemi. Tujuan dari "new normal" untuk membuat roda perekonomian kembali berputar dan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas (Sitorus et al., 2020).

Penerapan protokol kesehatan ini menjadi salah satu pesan yang penting yang perlu di komunikasikan kepada masyarakat Indonesia. Pesan ini juga menjadi salah satu cara PT. Unilab

Perdana berkomunikasi dan mengkampanyekan dalam menghadapi "New Normal" saat ini. PT. Unilab Perdana yang berlokasi Jakarta Selatan merupakan Laboratorium lingkungan hidup swasta pertama di Indonesia dan meraih akreditasi sebagai laboratorium pengujian (Unilab Perdana, 2022). Menurut Supandi dalam kondisi pandemi yang membuat kegelisahan, kecemasan, rasa takut, ketidakpastian, dikarenakan banyaknya berita yang diterima melalui media. Dalam upaya menghadapinya dan memasuki era "New Normal", maka diperlukan protokol kesehatan bersama juga protokol yang harus dilakukan secara mandiri (Unilab Perdana, 2020).

Secara etimologi, pengertian ilustrasi berasal dari bahasa Latin "Illustrare" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. sedangkan pengertian ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki sifat dan fungsi untuk menerangkan suatu peristiwa. Ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang memiliki tujuan untuk memperjelas suatu pengertian. Menurut Rohidi dalam Kristanto, bahwa Dalam seni rupa, ilustrasi adalah representasi visual dari suatu objek atau konsep yang dibuat melalui penggunaan unsur-unsur rupa. Ilustrasi memiliki tujuan untuk memperjelas dan memperindah teks yang disajikan sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih langsung bagi pembaca. Dengan menggunakan gerakan dan efek-efek visual, ilustrasi dapat membangkitkan perasaan dan kesan dari cerita yang dihadirkan. (Kristanto, 2012). Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks ataupun kalimat. Ilustrasi memperjelas teks ataupun kalimat dengan menggambarkan adegan dalam suatu cerita, maka gambar tersebut secara umum menerangkan karakter atau

keseluruhan isi cerita. Tidak hanya itu, ilustrasi juga berfungsi dalam menarik pembaca agar tertarik untuk membaca.

Kampanye “new normal” ini dilakukan juga dengan berbagai cara, salah satunya melalui alat-alat promosi yang digunakan sebagai bentuk pendekatan dengan konsumen. Alat promosi yang digunakan di setiap tahunnya adalah kalender yang dibagikan kepada konsumen PT. Unilab Perdana. Kalender tahunan sarat dengan berbagai pesan sesuai dengan tema yang berhubungan dengan lingkungan. Penggunaan alat promosi sebagai media kampanye diharapkan menjadi bagian dari merubah kebiasaan penggunaannya (Silva et al., 2021). Kampanye melalui pesan-pesan yang terdapat pada kalender promosi memberikan alternatif penyampaian komunikasi dengan pilihan aset visual berupa gambar ilustrasi ataupun fotografi. Kalender tahunan perusahaan ada yang dalam bentuk kalender dinding dan ada yang berbentuk kalender Meja. Kalender tahunan perusahaan disajikan dalam berbagai layout, antara lain: satu halaman berisi dua bulan, ada yang satu halaman satu bulan (Lazuardi, 2017).

Desain kalender PT. Unilab Perdana tahun 2021 memilih kalender dinding. Kalender yang digunakan berisi 2 bulan dengan ilustrasi visual sebagai sarana informasi. Ilustrasi visual pada setiap halaman kalender memiliki fungsi sebagai media informasi sebagai bagian upaya komunikasi di era “New Normal” yang menjadi bagian dari kebiasaan di PT. Unilab Perdana. Ilustrasi digunakan sebagai visual pengganti fotografi, karena kemudahan dalam proses produksinya. Ini merupakan pilihan menghindari kontak secara langsung dengan model, apabila menggunakan fotografi dalam aset

visualnya. Dan penggunaan ilustrasi dapat memungkinkan desainer melakukan karya yang lebih eksploratif dan tidak terbatas pada waktu, tempat dan properti yang biasa digunakan dalam pembuatan karya fotografi. Ilustrasi yang digunakan akan memuat berbagai pesan yang akan disampaikan oleh perusahaan terkait dengan kampanye “new normal” di kehidupan sehari-hari yang diterapkan perusahaan.

Oleh karena itu muncul pertanyaan penelitian, bagaimana membuat karya ilustrasi yang sesuai dengan tema dari “new normal” dan dikaitkan dengan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan PT. Unilab Perdana dalam kondisi “new normal?”

METODE

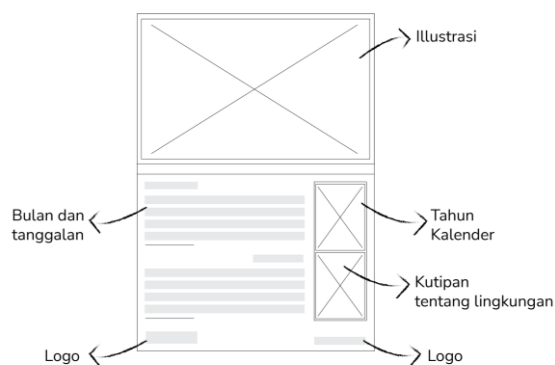
Metode yang digunakan, yaitu deskriptif analisis melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan berbagai hasil temuan di PT Unilab Perdana yang berlokasi di Ciledug, Jakarta Selatan. Data juga diambil dengan proses wawancara melalui daring dengan staf marketing dan manajer yang bertanggung jawab. Data diambil sekitar pertengahan tahun 2022 sampai akhir 2022, dan dilakukan selama lima bulan sebelum masuk ke tahapan perancangan, asistensi yang diakhir menjadi desain utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah rencana perancangan desain membutuhkan tahapan yang dapat mengakomodir seluruh kegiatan sehingga klien dan desainer dapat berkomunikasi secara optimal. Diketahui bahwa suatu karya desain berbeda dengan karya seni pada umumnya. Karya desain, khususnya dalam konteks tulisan ini, mengarah pada kerja sama antara klien dan desainer.

Stimulus dan referensi yang dituangkan dalam karya desain tidak sepenuhnya berasal dari senimannya (desainer). Namun, peran klien di sini tidak dapat dipandang sebelah mata. Timbal balik pun perlu dihadirkan dalam kegiatan proses perancangan desain. Klien membutuhkan desainer, begitupun sebaliknya. Dua peran ini tidak dapat dipisahkan dan diacuhkan salah satunya. Bila menghiraukan aturan ini, titik temu tidak akan tercapai, dan karya desain pun tidak selesai atau hanya selesai di salah satu pihak saja.

Dalam proses perancangan desain pembuatan kalender, sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu sebagai media promosi perusahaan. Hal yang perlu ditentukan adalah format kalender yang akan digunakan. Kalender tahun 2021 ini menggunakan format kalender dinding dengan beberapa bagian. Bagiannya terdiri dari beberapa elemen kalender, seperti: gambar ilustrasi, tanggal, tahun, bulan, logo, dan kutipan yang digunakan sebagai bagian dari upaya penguat pesan. Kutipan yang digunakan banyak mengandung isu mengenai lingkungan. Untuk menjelaskan anatomi pada kalender, maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tata letak Kalender

Ilustrasi terdapat pada bagian atas kalender. Bagian ini mencakup hampir

setengah dari keseluruhan bagian kalender. Tampaknya, wilayah penempatan ilustrasi tersebut bertujuan memberikan informasi secara visual sebagai bentuk kampanye (Badri, 2021). Mengingat salah satu tujuan pembuatan kalender ini adalah untuk memberikan informasi terkait kegiatan pandemi, masa new normal. Di bawah ilustrasi, tampilan dibagi menjadi dua, yaitu penempatan bulan-tanggal dan penempatan tahun kalender, kutipan, serta logo. Bulan dan tanggal mendapat porsi bagian yang lebih besar. Penulisan bulan ditulis tanpa disingkat, sedangkan penulisan hari disingkat; diwakilkan oleh huruf pertama dari setiap nama hari. Di pojok kiri-bawah bagian tanggal-bulan, terdapat penempatan logo PT.Unilab Perdana. Di sebelahnya, yakni bagian penempatan tahun kalender, kutipan, dan logo. Tahun dituliskan secara bertingkat; dua angka di atas dan dua angka selanjutnya di bawah. Tepat di bawahnya, dibubuhi kalimat yang dikutip bertemakan lingkungan. Pada posisi pojok kanan, disediakan untuk menempatkan beberapa logo di sana. Penentuan tata letak ini juga merupakan bagian dari perancangan yang disesuaikan dengan keperluan untuk memudahkan cara baca pengguna kalender. Bentuk dan besaran font juga penting untuk dikomposisikan secara ideal. Gambar ilustrasi perlu disesuaikan dengan format kalender dinding, sehingga gambar diposisikan secara landscape. Berikut merupakan tampilan visual kalender PT.Unilab Perdana tahun 2021.

Kalender ini berukuran 17,5 x 24,5 cm dengan bahan dasar Art paper, dan menggunakan ring untuk menyatukan kalender. Kalender terdiri dari 8 halaman, dan hanya 2 halaman yang tidak menggunakan ilustrasi seri covid. Ilustrasi Covid hanya dibuat 6 gambar ilustrasi

dengan menampilkan 2 bulan dan tanggalnya. Dan pada bagian sebelah kanan bawah terdapat kalimat yang bertujuan sebagai kampanye untuk kondisi new normal. Bentuk kalender dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Desain Kalender

Dalam pembuatan desain ilustrasi kalender, pendekatan visual menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Secara teknis, proses ini dilakukan menggunakan software Adobe Photoshop dengan teknik men-tracing foto yang telah tersedia. Selain itu, pembuatan ilustrasi kalender dapat menggunakan gaya gambar visual vektor sebagai alternatif (Persada et al., 2015). Dengan merubah foto menjadi bentuk gambar yang sederhana dan mudah dipahami, desain ilustrasi kalender dapat menjadi lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada penggunanya.



Gambar 3. Alur Kerja Proses Perancangan



Dari alur kerja yang tampak di atas, dapat ditelusuri proses awal hingga akhir. Diawali oleh tahapan pengarahan atau brief dari klien. Perencanaan pembuatan kalender ini, disesuaikan oleh pesanan dan arahan awal yang dikemukakan oleh

klien. Dalam hal ini, klien menginginkan kalender yang sekaligus dapat memberikan informasi terkait kondisi pada masa pandemi covid-19. Pengarahan yang dilakukan oleh klien berpijak pada rencana abstrak yang masih perlu diproses wujudnya dalam bentuk visual oleh desainer (penafsir). Bila digambarkan, ide dari klien masih berbentuk serpihan acak yang perlu disusun secara sistematis. Kata kunci yang terlontar pada keinginan klien, masih berserakan dan tidak beraturan. Desainer perlu menafsirnya secara berulang. Tidak hanya melakukan tafsir, desainer pun harus memvalidasi hasil tafsirnya tersebut kepada klien. Proses mengumpulkan informasi dari klien, menafsir, dan memvalidasi, merupakan tiga kegiatan awal yang perlu dilakukan secara berulang (siklis).

Setelah menemukan titik temu di antara pemikiran klien dan tafsir desainer, lanjut pada tahap merefleksikan referensi visual yang ada menjadi sebuah produk, yakni desain kalender. Reverensi visual desainer ditentukan dari pengalaman indrawinya dalam mengeksplorasi dunia visual. Tanpa reverensi visual, desainer akan kesulitan dalam mentransformasikan informasi, ide, dan media. Melihat hasil visualisasi kalender PT. Unilab, reverensi visual bermula dari foto-foto kegiatan terkait pandemi. Data foto tersebut menjadi titik pijak penggambaran sketsa untuk dituangkan dalam kalender. Kombinasi sketsa dan warna pun disesuaikan reverensi visual yang terakumulasi dari foto-foto yang ditatap. Tidak menutup kemungkinan juga, bila reverensi visual hadir dari pengalaman estetik sang desainer. Pengalaman ini tidak akan lepas dari proses kreatif yang dilakukan.

Setelah desainer sudah mengalih wahana foto menjadi sebuah sketsa,

gambaran kasar akan mulai diaplikasikan pada format kalender yang sudah disepakati. Dalam hal ini, desainer menuntaskan terlebih dahulu pekerjaannya dalam mengaplikasikan seluruh sketsa pada format kalender hingga tuntas; dengan catatan: masih dimungkinkan perubahan sesuai dengan arahan dari klien. Hasil desain pertama akan dikirim terlebih dahulu kepada klien untuk mendapatkan timbal balik berupa tanggapan dan penyatuan tujuan ide yang diinginkan di awal. Proses ini akan bergerak melingkar hingga klien memutuskan untuk berkata cukup pada hasil kerja desainer. Aturan intensitas untuk merevisi hasil desain tersebut sudah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya keterikatan seperti ini, klien lebih teratur dan terukur dalam memberikan saran serta tanggapannya atas kerja desainer. Ketika klien sudah cukup dengan desain kalender dari proses kerja desainer, tahap selanjutnya, yakni melakukan penuntasan segala unsur artistik pada desain kalender. Tahap akhir, yaitu proses cetak dan penyebaran kalender tersebut.

| Gambar | Bulan | Konsep Gambar |
|---|----------------------|--|
|  | Januari dan Februari | Menggambarkan dua orang pegawai yang sudah selesai bertugas dengan melakukan standar kebersihan setelah melakukan aktivitas di luar ruangan. |
|  | Maret dan April | Menggambarkan seseorang yang sedang mencuci tangan, yang menjadialah satu kebiasaan baru yang di kampanyekan sebagai upaya mencegah penyebaran virus |

| | | |
|--|-----------------------|--|
|  | Mei dan Juni | Menggambarkan seorang yang bertugas dengan menggunakan masker sebagai salah satu alat perlindungan diri dari paparan Corona Virus Desiase 2019 (Covid-19) yang dapat menular melalui percikan air liur (droplet) dari penderita. |
|  | Juli dan Agustus | Kondisi yang terjadi dimana seluruh masyarakat melakukan aktivitas menggunakan kendaraan umum harus taat menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak. |
|  | September dan Oktober | Penggambaran yang terjadi di masyarakat, dimana seluruh lapisan masyarakat menaati standar prokol kesehatan sehingga penggunaan masker menjadi wajib dipakai. |
|  | November dan Desember | Peran serta perusahaan dalam menjaga lingkungan bersama masyarakat dengan bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di tengah-tengah pandemi. |

Di atas, merupakan gambar ilustrasi yang diaplikasikan pada kalender. Secara visual, ilustrasi tersebut menyampaikan informasi yang ingin disampaikan, yaitu untuk selalu menjaga protokol kesehatan dan menjadi bagian budaya sehari-hari. Tampaknya, informasi visual seperti ini lebih mudah untuk diserap masyarakat. Dengan menggunakan media gambar, masyarakat tidak perlu lagi untuk membaca ataupun menatap media

informasi itu lebih lama. Ilustrasi dapat mengoptimalkan penyampaian informasi secara akurat dan tepat. Apalagi, tampilan visual yang disuguhkan sama dengan apa yang kita jalani selama masa pandemi. Kondisi yang dialami pada saat pandemi sangat umum terjadi, dimana masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan, sampai dengan menjaga jarak.

Dilihat dari komposisi gambar, penggunaan unsur, seperti garis dan warna tidak terlalu kompleks. Hal ini membuat orang yang menatap kalender tidak terlalu terdistraksi oleh banyak ornamen ataupun komposisi warna. Penggunaan objek pada ilustrasi yang tidak terlalu banyak membuat yang melihatnya pun lebih fokus pada konten informasi yang ingin disampaikan. Kombinasi warnanya pun tidak terlalu banyak – hanya tampak warna biru, coklat, hijau, abu, putih, dan hitam – warna-warna yang tidak mencolok. Penempatan objek orang yang sedang mencuci tangan tepat adanya, di sebelah pojok-kanan-bawah. Dengan demikian, fokus tatapan akan langsung tertuju pada bagian tersebut. Sedangkan, bagian yang lain tidak diberi objek yang dapat mengalihkan fokus tersebut.

KESIMPULAN

Perancangan kalender PT Unilab dengan tema new normal merupakan salah satu alternatif bentuk penyampaian informasi berbasis visual dengan tujuan sebagai alat kampanye. Penggunaan media kalender dinding, dikarenakan fungsi dari kalender yang di pasang pada bagian setiap kamar kerja memungkinkan penggunaannya secara tidak langsung melihat bentuk kampanye dalam bentuk ilustrasi di kalender dinding. Manfaat menggunakan ilustrasi adalah sebagai

upaya tetap menjaga protokol kesehatan, karena tidak memungkinkannya dilakukan photoshoot. Kelebihan dari kalender lain, karena Unilab Perdana sebagai perusahaan lingkungan tetap bisa menjaga nilai-nilai lingkungan dan bisa menjadi bagian perubahan ke lingkungan new normal. Adapun setiap rancangan desain kalender ini akan berkelanjutan setiap tahunnya dengan tetap mengusung isu penting terutama yang berhubungan dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M. (2021). Perancangan Media Luar Ruang untuk Kampanye Pencegahan Covid-19 di Komunitas Perdesaan. *Menara Riau*, 14(2), 68. doi: 10.24014/menara.v14i2.12799
- Kominfo. (2020). *Ketika Semua Harus Memulai Fase "New Normal."* Kominfo.Go.Id.
- Kristanto, K. (2012). Gambar Ilustrasi Buku Cerita Anak-Anak Sebagai Pelestarian Dan Pengembangan Budaya Di Era Globalisasi. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*,1(2).doi:10.26877/malihpeddas.v1i2.302
- Lazuardi, M. I. (2017). Penggunaan Kalender 2016 Sebagai Media Publikasi Dan Komunikasi Pemasaran Solo Paragon Lifestyle Mall. *Kemadha*, 6(01).
- Persada, F., & Anandita, W. (2015). Perancangan Buku Cerita Rakyat Anak Nyai Anteh Sang Penunggu Bulan. *Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif*, 1–23.
- Seno Aji, B., Wulandari, F., Yusriyah, G., Rania Annisa, I., Rispa Widhy, L., Annisa, L., Suwandi, M., Irfan Satrio, M., Maulidina, M. K., Syarifah, N., Karina Br Ginting, S., Indriani, I., Studi Kesehatan Masyarakat, P.,

- Kesehatan Masyarakat, F., Indonesia, U., Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM, D. U., Desa Sumur Batu, P., & Babakan Madang, K. (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmas-kesmas*, 1(2), 112–124.
- Silva, C., & Setiawan, P. (2021). Perancangan Kampanye Promosi Tas Ramah Lingkungan dari Bahan Nabati Singkong. *Jurnal Rupaka*, 4(1).
- Sitorus, A. S. T., & Kementerian Keuangan RI. (2020). *New Normal di Tengah Pandemi Covid19*. [Www.Djkn.Kemkeu.Go.Id](http://www.djkn.kemkeu.go.id).
- Unilab Perdana. (2020). *Webinar Unilab Perdana, Monitoring Lingkungan di Era New Normal*. Youtube.Com.
- Unilab Perdana. (2022). *Company Profile PT. Unilab Perdana*. Youtube.Com.